

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Masalah yang selalu dihadapi perusalmn adalah bagaimana agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga dapat mencapai keuntungan yang maksimal. Untuk itu diperlukan suatu sistem perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang terpadu. Segalanya akan lebih berhasil jika ditunjang oleh kebijaksanaan yang baik. Oleh sebab itu sebelum melaksanakan aktifitasnya maka sebaiknya perusahaan mempunyai pedoman kerja agar dapat beroperasi dengan terarah.

Upaya untuk mencapai tujuan perusahaan tertumpu pada fungsi kembar, yakni, Perencanaan dan pengawasan. Fungsi perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses pada pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil-hasil yang diimpukan, penggunaan sumber daya dan pembentukan sistem aktual, serta perbandingan yang dituangkan pada piutang.

Piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar dan komponen dasar modal kerja serta sumber kas perusahaan. Pengklasifikasian serta ketidaktepatan dalam penafsiran cadangan kerugian piutang akan mempengaruhi laporan keuangan. Dengan adanya piutang ini berarti terjadi investasi atau penanaman sebagai modal

kerja dalam bentuk piutang Investasi ini dua kemungkinan, yaitu investasi akan memperlancar kegiatan perusahaan atau sebaliknya investasi akan mengganggu kegiatan perusahaan.

Investasi akan memperlancar kegiatan perusahaan apabila piutang tersebut dapat ditagih kembali oleh perusahaan apabila tepat pada waktunya, sebaliknya apabila piutang tidak tertagih atau hasil tagihan piutang diselewengkan akan mengganggu operasi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul: "PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PIUTANG PADA PT. TASPEN (PERSERO) CABANG UTAMA MEDAN."

B. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dapat menetapkan prosedur guna menjaga piutang.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap sesuatu masalah yang dimaksud sebagai tujuan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban.

Sehubungan dengan masalah yang dirumuskan diatas, penulis merumuskan hipotesis yaitu bahwa perencanaan dan pengawasan terhadap piutang berlaku sebagai pengecekan yang independen dalam perusahaan.